

TANGGUNG JAWAB BESAR

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Keluaran 4:1-17

"Lalu kata Musa kepada TUHAN: 'Ah, Tuhan, aku ini tidak pandai bicara, dahulu pun tidak dan sejak Engkau berfirman kepada hamba-Mu pun tidak, sebab aku berat mulut dan berat lidah.'" (ayat 10)

Sebelum meninggal, Ben, paman Peter Parker, mengucapkan kalimat yang sederhana namun makna arti, *"Sebuah kekuatan besar selalu dibarengi dengan sebuah tanggung jawab besar."* Perkataan itu membekas dalam diri Peter, dan menjadi semacam kompas moral baginya ketika ia bertualang sebagai Spiderman.

Musa mendapatkan suatu tanggung jawab besar dari Tuhan Allah untuk memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir. Pada saat itu Musa merasa tidak memiliki kemampuan untuk mengemban tanggung jawab tersebut. Ia berpikir bahwa untuk menjadi pemimpin bangsa Israel, ia harus pandai bicara, sedangkan ia orang yang tidak fasih berbicara di muka umum (ay. 10). Namun, Tuhan sendiri

yang berjanji akan menyertai dan mengajari Musa dalam berkata-kata (ay. 12, 14). Dari awal pelayanan hingga akhirnya Musa meninggal dunia, Tuhan Allah membuktikan bahwa Musa memiliki kemampuan menjadi pemimpin karena Tuhan yang menyertainya. Penyertaan Tuhan menguatkan Musa memikul tanggung jawab itu.

Jika saat ini kita merasa tanggung jawab yang kita emban begitu berat, percayalah bahwa Tuhan menyertai kita. Dia akan memberi kita kekuatan yang sepadan dengan besarnya tanggung jawab yang dipercayakannya kepada kita. Sebaliknya, jika kita merasa memiliki kemampuan yang besar, namun kita hanya memikul tanggung jawab yang kecil, bersabarlah. Musa pun, sebelum dipanggil menggembalakan bangsa yang besar, belajar setia dan bertanggung jawab sebagai seorang gembala kambing domba.

KETIKA TUHAN MEMBERI KITA TANGGUNG JAWAB YANG BESAR, DIA JUGA AKAN MEMPERLENGKAPI KITA DENGAN KEKUATAN YANG SEPADAN.



WINTER OF MATURING

Ephesians 4:13

"Until we all attain to the unity of the faith, and of the knowledge of the Son of God, to a mature man, to the measure of the stature which belongs to the fullness of Christ." (NAS)

Efesus 4:13

"Sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus."

PERFORMANCE REVIEW

Saat kita mendengar kata *'performance review'*, ada beberapa reaksi yang ada dalam pikiran kita:

- Rasa senang karena bisa mendapatkan kenaikan gaji atau promosi.
- Rasa takut mendapatkan review yang kurang baik dari atasan.
- Tidak peduli akan hasil evaluasi tersebut.

Sebagian orang akan bekerja lebih keras beberapa bulan menjelang periode *'performance review'* supaya bisa mendapatkan kesan yang baik dari atasan. Bahkan kita rela mengerjakan pekerjaan yang tidak disenangi demi untuk mendapatkan perhatian dari atasan. Akan tetapi kita secara diam-diam pun bersungut-sungut akan pekerjaan tambahan yang harus kita lakukan.

Pernahkah kita berpikir bahwa segala sesuatu yang kita lakukan dalam pekerjaan kita, akan dipertanggungjawabkan di hadapan Tuhan? Bayangkan bahwa Tuhan sendirilah yang melakukan *'performance review'* kita. Tidak ada hal yang bisa kita tutupi.

Apapun motivasi kita, Tuhan mengetahui isi hati kita yang paling dalam, seperti dalam Kolose 3:17 *"Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita."*

Kita sebagai *'Ambassador of God'* bukan hanya mewakili Tuhan dalam pekerjaan kita, tapi kita juga melayani Tuhan melalui pekerjaan kita. Panggilan untuk menjadi pelayan Tuhan tidak hanya terbatas dalam sejumlah aktivitas yang kita lakukan, tetapi harus menjadi gaya hidup kita sebagai *'Ambassador of God'*. Oleh karena itu, apapun yang kita lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk Tuhan. Kolose 3:23-24 berkata *"Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah tuan dan kamu hamba-Nya."*

THEY ARE HERE WITH ME FOR A REASON

Saat bertemu dengan orang yang benar-benar engkau kasih, haruslah berusaha memperoleh kesempatan untuk bersamanya seumur hidupmu. Karena ketika dia telah pergi, segalanya telah terlambat.

Saat bertemu teman yang dapat dipercaya, rukunlah bersamanya. Karena seumur hidup manusia, teman sejati tak mudah ditemukan.

Saat bertemu penolongmu, ingat untuk bersyukur padanya. Karena ialah yang mengubah hidupmu

Saat bertemu orang yang pernah kau cintai, ingatlah dengan tersenyum untuk berterima-kasih. Karena ialah orang yang membuatmu lebih mengerti tentang kasih.

Saat bertemu orang yang pernah kau benci, sapaalah dengan tersenyum. Karena ia membuatmu semakin teguh / kuat.

Saat bertemu orang yang pernah mengkhianatimu, baik-baiklah berbincanglah dengannya. Karena jika bukan karena dia, hari ini engkau tak memahami dunia ini.

Saat bertemu orang yang pernah diam-diam kau cintai, berkatilah dia. Karena saat

kau mencintainya, bukankah berharap ia bahagia?

Saat bertemu orang yang tergesa-gesa meninggalkanmu, berterima-kasihilah bahwa ia pernah ada dalam hidupmu. Karena ia adalah bagian dari nostalgiamu

Saat bertemu orang yang pernah salah-paham padamu, gunakan saat tersebut untuk

menjelaskannya. Karena engkau mungkin hanya punya satu kesempatan itu saja untuk menjelaskan

Saat bertemu orang yang saat ini menemanimu seumur hidup, berterima-kasihilah sepenuhnya bahwa ia mencintaimu. Karena saat ini kalian mendapatkan kebahagiaan dan cinta sejati.

KESABARAN DALAM HIDUP

Seorang anak mengeluh pada ayahnya, *"Aku capek, sangat capek. Aku belajar mati matian sedang temanku dengan enaknya menyontek. Aku mau menyontek saja! Aku capek karena aku harus terus membantu ibu, sedang temanku punya pembantu. Aku capek karena aku harus menabung, sedang temanku bisa terus jajan tanpa harus menabung. Aku capek karena harus menjaga lidahku, sedang temanku enak saja berbicara sampai aku sakit hati. Aku capek ayah, aku capek menahan diri... Mereka terlihat senang, aku ingin bersikap seperti mereka ayah!"* sang anak mulai menangis.

Sang ayah hanya tersenyum dan mengelus kepala anaknya, *"Anakku, ayo ikut ayah."* Mereka menyusuri jalan yang jelek, banyak duri, serangga, lumpur, dan ilalang.

"Ayah, mau kemana kita? Aku tidak suka jalan ini. Lihat sepatuku jadi kotor, kakiku luka karena tertusuk duri. Badanku dikelilingi oleh serangga, berjalanpun susah karena banyak

ilalang... aku benci jalan ini ayah," anaknya terus mengeluh.

Akhirnya mereka sampai di sebuah telaga yang sangat indah, airnya sangat segar, ada banyak kupu-kupu, bunga-bunga yang cantik, dan pepohonan rindang.

"Wah... tempat apa ini ayah? Aku suka tempat ini!" "Kemarilah anakku, ayo duduk di samping ayah."

"Anakku, taukah kau mengapa di sini begitu sepi padahal amat indah?"

"Itu karena orang tidak mau menyusuri jalan yang jelek, padahal mreka tau ada telaga di sini. Mereka hanya kurang sabar dalam menyusuri jalan ini. Anakku, butuh kesabaran dalam belajar, butuh kesabaran dalam bersikap baik, butuh kesabaran dalam kejujuran, butuh kesabaran dalam setiap kebaikan agar kita mendapat kemenangan."

Hidup adalah perjuangan untuk mengendalikan dan mengalahkan diri. Jalani hidup penuh kesabaran

“ Prayer doesn't just change things-it changes us! If we are diligent in seeking God, slowly and surely we become better people.”

~ Joyce Meyer

MOTIVATIONAL TRUE STORY

Glenn Cunningham berumur delapan tahun ketika ia mengalami kecelakaan. Ia dan kakaknya Floyd sedang menyalakan tungku pemanas sekolah ketika tiba-tiba tungku tersebut meledak dan menewaskan Floyd.

Glenn sedang berada di pintu sehingga ia selamat, tapi ketika menyadari bahwa Floyd masih di dalam, Glenn berlari masuk untuk menyelamatkannya. Ia gagal, bahkan kedua kakinya terbakar hebat. Kedua kakinya menjadi lumpuh dan tidak bisa merasakan apapun.

Dokter menyarankan agar kedua kakinya diamputasi, tapi sambil menangis Glenn memohon agar kakinya tidak dipotong. Orang tuanya tidak tega dan menuruti keinginannya sehingga kakinya selamat dari amputasi. Dalam hatinya, Glenn yakin suatu saat ia akan dapat berjalan lagi. Kedua kaki Glenn bengkok dan semua jari kaki kirinya hilang.

Setelah perban dibuka, kedua orang tuanya bergiliran mengurut kakinya setiap hari meskipun hampir tak ada perubahan. Tapi

beberapa bulan kemudian Glenn mencoba berdiri dan berjalan dengan dibantu oleh ayahnya. Kakinya tetap diurut setiap hari dan kemudian Glenn Cunningham yang tadinya kata dokter *'tidak mungkin dapat berjalan lagi'* kini bisa berjalan.

Glenn masih merasa kakinya lemah sehingga ia ingin menguatkan kakinya. Ia mulai berlari pada setiap kesempatan. Ia berlari ke sekolah, ia berlari ketika mengikuti paduan suara, ia berlari ke toko daging, ia berlari di lapangan, ia berlari mencari kayu bakar dan berlari pulang dengan kedua tangan penuh kayu.

Ia tidak pernah berjalan apabila ia bisa berlari. Lima tahun kemudian, ketika berumur 13 tahun, ia memenangkan gelar juara lari di Morton County Fair. Sejak itu ia semakin sering mengikuti kejuaraan lari dan selalu berhasil menjadi pemenang.

Glenn Cunningham menjadi juara lari bukan karena kakinya kuat, bahkan kaki itu pernah hampir dibuang. Glenn menjadi juara karena ia berlari pada saat semua orang berjalan.



SELF REFLECTION

IBADAH UNTUK SIAPA?

Uskup Fenelon dari Perancis melayani di gereja dekat istana Raja Louis XIV pada abad ke 17. Suatu Minggu raja Louise datang beribadah di gereja. Tapi kali ini gereja kosong. “*Kenapa tidak ada yang datang?*”, tanyanya.

Sang Uskup menjawab: “*Kemarin, saya*

sengaja umumkan bahwa Paduka tidak beribadah. Dari sinilah kita bisa tahu mana yang memang beribadah kepada Tuhan atau datang untuk menghormati tuan raja.”

Untuk siapakah kita datang beribadah? Rutinitas? Sungkan? Kewajiban?

BERHENTILAH MARAH

Ayat Bacaan: Mazmur 37:8

“Berhentilah marah dan tinggalkanlah panas hati itu. Jangan marah, itu hanya membawamu kepada kejahatan.”

Suatu hari seorang bijak bertanya kpd seorang pemuda, “*Nak, mengapa ketika seseorang sedang marah, ia akan berbicara dengan suara keras atau berteriak?*” Pemuda itu menjawab “*Karena saat seperti itu ia pasti telah kehilangan kesabaran.*”. “*Tapi kenapa ia harus berteriak?*” jawab si orang bijak. “*Padahal lawan bicaranya berada disampingnya. Apakah ia tak dapat berbicara secara halus?*”.

Pemuda itu terus memberikan jawaban dengan sejumlah alasan yang menurutnya masuk akal. Namun ternyata tak satupun dari jawaban itu yang memberikan jawaban yang sebenarnya.

Si orang bijak lalu berkata “*ketika dua orang sedang berada dalam situasi penuh amarah, jarak antara ke dua hati mereka menjadi amat jauh walaupun secara fisik mereka begitu dekat. Karena itu mereka harus berteriak. Namun anehnya semakin keras mereka berteriak, semakin*

pula mereka menjadi marah dan dengan sendirinya jarak hati yang ada diantara keduanya pun menjadi lebih jauh lagi. Karna itu mereka terpaksa berteriak lebih keras lagi. Sebaliknya, apa yang terjadi ketika dua orang saling jatuh cinta? Mereka tak hanya tidak berteriak, bahkan suara yang keluar dari mulut mereka begitu halus dan kecil. Namun keduanya bisa mendengar dengan begitu jelas. Mengapa hal itu bisa terjadi? Karena hati mereka begitu dekat, karena hati mereka tak berjarak, sehingga pada akhirnya sepatah katapun tak perlu diucapkan.”

Ketika kita sedang dilanda kemarahan, janganlah hatimu menciptakan jarak. Lebih lagi hendaknya kita tidak mengucapkan kata-kata yang mendatangkan jarak. Mungkin di saat seperti itu, tidak mengucapkan kata-kata adalah cara yang paling bijak. Berhentilah marah dan tinggalkanlah panas hati itu. Jangan marah, itu hanya membawamu kepada kejahatan.

Tidak ada yang sehat pada dagingmu oleh karena amarahmu. Tidak ada yang selamat pada tulang-tulangmu oleh karena kebencianmu.

ABOUT ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



YOUTH SERVICE

Holiday...see you next year!
Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
Coronation Rd 21A
(kediaman bapak gembala)
Adon (65) 9379 2713



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470
Ervida (65) 9071 0442
(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605
(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**
Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg